

KOMBINASI TEPUNG KULIT PISANG DAN KULIT UBI DALAM RANSUM TERHADAP LEMAK ABDOMEN DAN PERSENTASE KARKAS AYAM BROILER

Flour Banana and Cassava Peel Combination in the Ration Toward Broiler Abdominal Fat and Percentage of Carcass

Khairatun Nisak

Mahasiswa Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Almuslim

Email: khairatunisak201612345@gmail.com

ABSTRAK

Kulit pisang dan kulit ubi merupakan bahan pakan yang digunakan dalam ransum ayam broiler. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan kombinasi Tepung Kulit Pisang (TKP) dan Tepung Kulit Ubi (TKU) dalam ransum ayam broiler terhadap lemak abdomen dan persentase karkas. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan dan 4 ulangan yaitu P0: 0% kombinasi TKP dan TKU, P1: 7% kombinasi TKP dan TKU, P2: 10% Kombinasi TKP dan TKU 10%, P3: 13% kombinasi TKP dan TKU. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan kombinasi TKP dan TKU tidak berpengaruh nyata ($P > 0,05$) terhadap lemak abdomen dan persentase karkas. Rataan lemak abdomen tertinggi pada taraf 7% (2,42 gr) dan rataan persentase karkas tertinggi pada taraf 0% (60,46 %)

Kata kunci : Broiler, Kulit Pisang, Kulit Ubi

ABSTRACT

Flour banana and cassava peel combination is feed which is used in broiler ration. The purpose of research is to know the influence of flour banana and cassava peel combination toward abdominal fat and percentage of carcass. The design of research is Random Completed Design (RCD) by 4 treatments and 4 repetitions are: P0 : control without flour banana and cassava peel combination, P1 : 7% Flour banana and cassava peel combination, P3 : 13% Flour banana and cassava peel combination. The result of research shows if the using of flour banana and cassava peel combination is not significant influence for abdominal fat and percentage of carcass. The highest average for abdominal fat is P1 and P0 for percentage carcass.

Key words: Broiler, Banana Peel, Cassava Peel.

PENDAHULUAN

Pakan merupakan salah satu unsur penting dalam manajemen pemeliharaan ayam, karena kualitas pakan ayam menentukan penampilan produksi ayam yang dipelihara. Pengadaan bahan pakan ternak unggas di Indonesia belum terjamin. Salah satu upaya untuk menekan biaya produksi yang tinggi dapat dilakukan dengan memanfaatkan bahan pakan alternatif, tidak tergantung musim panen, mudah didapat dan memiliki nilai gizi yang dibutuhkan ternak. Bahan pakan alternatif yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan pakan adalah kulit pisang dan kulit ubi kayu. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya industri rumah tangga pengolahan keripik yang merupakan ciri khas cemilan daerah Kabupaten Bireuen. Kulit pisang dan kulit ubi yang merupakan limbah dari pengolahan keripik yang terbuang begitu saja, jika tidak dimanfaatkan bisa terjadi pencemaran lingkungan

Kulit pisang memiliki kandungan Protein Kasar 3,63%, Lemak Kasar 2,52%, Serat Kasar 18,17%, Calcium 7,8% dan Phospor 2,06%. Kulit pisang mempunyai berat sekitar 25-40% dari berat buah pisang tergantung tingkat kematangannya. Semakin matang persentase berat maka berat kulit pisang makin menurun (Koni, 2009)

Singkong segar mempunyai komposisi kimiawi terdiri atas kadar air sekitar 60%, pati 35%, serat kasar 2,5%, kadar protein 1%, kadar lemak 0,5% dan kadar abu 1%, dan merupakan sumber karbohidrat dan serat pakan, namun sedikit kandungan proteinnya. Singkong segar mengandung senyawa glikosida sianogenik dan bila terjadi proses oksidasi oleh enzim linamarase maka akan dihasilkan glukosa dan asam sianida (HCN) yang ditandai dengan bercak warna biru, akan menjadi toksik (racun) bila dikonsumsi pada kadar HCN lebih dari 50 ppm untuk ternak (Prabawati, 2011).

Penambahan tepung kulit pisang dan kulit ubi dalam ransum mampu menurunkan lemak abdominal dan meningkatkan persentase karkas. Kelebihan lemak pada ternak ayam broiler ditandai dengan jumlah lemak abdomen yang terbentuk dalam tubuh. Kualitas karkas dipengaruhi oleh beberapa factor antara lain ransum yang dikonsumsi ayam broiler.

Berat lemak abdominal berkisar 2-2,5% dari berat karkas, bahkan dapat mencapai 5-6% (Sunarsih, 2006). Lemak ditimbun dalam tiga bagian pertama dalam rongga abdomen terutama sekeliling tembolok, kedua pada kulit terutama pada pangkal bulu dan bagian belakang dekat pangkal ekor dan ketiga pada organ tubuh lainnya.

Karkas merupakan bagian tubuh yang sangat menentukan produksi ayam broiler. Produksi karkas berhubungan erat dengan bobot badan dan besarnya karkas ayam broiler cukup bervariasi. Besarnya persentase karkas dari bobot hidup sekitar 65-75% (Murtidjo, 2003).

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian kombinasi tepung kulit pisang dan kulit ubi dalam ransum ayam broiler sampai dengan taraf 13% belum mampu meningkatkan persentase karkas dan penurunan lemak abdomen.

DAFTAR PUSTAKA

Anggorodi, R. 1985. Kemajuan Muttakir Dalam Ilmu Makanan Ternak Unggas. Universitas Indonesia Press. Jakarta

Koni. 2009. Pemanfaatan Tepung Kulit Pisang Hasil Fermentasi Dengan Jamur Tempe (*Rhizopus oligosporus*) Dalam Ransum Terhadap Pertumbuhan Broiler. *Tesis*, Universitas Nusa Cendana. Kupang.

Murtidjo, B.A. 2003. Pedoman Beternak Ayam Broiler. Kanisius. Yogyakarta. Hal 51-59

Prabawati, S, 2011. Inovasi Pengolahan Singkong Meningkatkan Pendapatan Dan Diversifikasi Pangan. Balai Besar Penelitian Dan Pengembangan Pasca Panen. Bogor.

Pratikno, H. 2011. Lemak Abdominal Ayam Broiler (*Gallus Sp*) Karena Pengaruh Ekstrak Kunyit (*Curcuma domestica*). *Jurnal bioma*. Vol. 13, No. 1. 17-24.

Poendjiadi, A. 2005. Dasar - Dasar Biokimia, Jakarta (Indonesia): UI Pres

Sarikhan. M. Shahryar, HA, Gholizadeh, B. Hosseinzadeh, MH. Bahesti B, Mahmoodnejab A. 2010. Effect Of Insoluble Fiber On Growth Performance, Carcas traits and Ileum Morphological Parameters On Broiler Chick Males. *Int J Agric Biol*. 12:531-536

Soeparno. 1998. Ilmu dan Teknologi Daging. Yogyakarta (Indonesia). Gadjah Mada University Press.

Shahin KA, Elazeem FA.2005. Effect Of Breed, Sex And Diet And Theirinteraction On Carcas And Tissue Weight Distribution Of Broiler. *Archtierz Dummerstorf*. 48:612-626

Steel, R. G. D dan H. Torrie. 1995. Prinsip dan Prosedur Statistika Suatu Pendekatan Biometrik. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Sunarsih. (2006). Persentase Karkas, Lemak Abdominal Dan Income Over Feed And Chick Cost Ratio Broiler Dengan Pemberian Probiotik(*Lactobacillus Sp*) Pada Level Yang Berbeda. *Skripsi* Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin, Makasar

Yasmin, M. 2002. Pengaruh Tingkat Protein Pakan Terhadap Konsumsi Pertambahan Bobot Badan dan IOFC Ayam Buras Umur 0-8 Minggu. *Jurnal Agroland* Vol. 9 No.3. 229-235.